

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jawa Timur adalah provinsi yang penting di Indonesia. Menurut data statistik BPS Jawa Timur, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 41 juta jiwa pada tahun 2023. Dengan demikian, wilayah ini memainkan peran penting dalam pertumbuhan negara. Provinsi ini merupakan pusat kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi di Jawa karena jumlah penduduknya yang sangat besar dan keanekaragaman budayanya yang kaya. Meskipun telah membuat langkah besar dalam beberapa tahun terakhir, Jawa Timur masih harus menempuh jalan panjang sebelum kesejahteraan warganya meningkat.

Kesejahteraan masyarakat mencakup elemen sosial dan *demografi* selain elemen ekonomi. Oleh karena itu, untuk memahami dan mengklasifikasi tingkat kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur, diperlukan teknik analisis yang menyeluruh. Perkiraan ini dapat memberikan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap variabel-variabel yang dapat memengaruhi kesejahteraan, sehingga memungkinkan implementasi tindakan legislatif yang tepat untuk meningkatkan keadaan sosial dan ekonomi.

Variabel harapan masa sekolah, pengeluaran perkapita, dan harapan usia memiliki keterkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat membuat perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Peningkatan harapan masa sekolah mencerminkan peningkatan akses pendidikan, sedangkan peningkatan pengeluaran perkapita dan harapan usia dapat dihubungkan dengan perkembangan ekonomi dan kesehatan masyarakat. (Hasanah R, Syaparuddin, Rosmeli. 2021).

Salah satu teknik analisis data yang telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam berbagai situasi adalah metodologi *Naive Bayes*, yang dapat digunakan untuk meramalkan kesejahteraan masyarakat. *Naive Bayes* memiliki keunggulan dalam menangani data yang rumit dan sangat bervariasi.

Dengan mempertimbangkan kondisi sosial dan ekonomi yang terus berubah di Jawa Timur, analisis prediktif dengan menggunakan pendekatan *Naive Bayes* dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah, lembaga riset, dan pengambil kebijakan untuk mengarahkan upaya pembangunan yang lebih terarah dan efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat model klasifikasi kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur dengan menggunakan perkiraan usia, pendapatan per kapita, dan lama pendidikan sebagai pendorong utama. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kita mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan membantu upaya Jawa Timur menuju pembangunan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, pertanyaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Indeks Pembangunan Manusia dapat diklasifikasi dari data historis, dan bagaimana akurasi metode klasifikasi ini dapat digunakan untuk merepresentasikan keadaan saat ini dengan menggunakan *Naive Bayes* ?

1.3 Batasan Masalah

Fokus dari riset ini ada pada Tingkat dari indeks Pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur dari data historis dengan menganalisis atau memklasifikasi dengan metode *Naive Bayes* berdasarkan data harapan masa sekolah, data pengeluaran perkapita, dan data harapan usia hidup.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan data historis yang tersedia di situs web BPS untuk membuat model klasifikasi dengan menggunakan pendekatan *Naive Bayes* untuk mengklasifikasi tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Jawa Timur. Menyadari ketepatan yang dicapai dengan menggunakan teknik *Naive Bayes* dalam upaya memberikan gambaran kepada pemerintah agar dapat mengambil keputusan untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia Jawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, seperti:

1. Penelitian ini menawarkan kesempatan untuk meningkatkan penulis dalam keterampilan penelitian dan menerapkan pengetahuan perguruan tinggi ke dalam praktik,
2. Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang berharga bagi para akademisi, dengan menyediakan bahan pendukung untuk penelitian lebih lanjut..
3. Untuk pemerintah, hasil dari penelitian ini dapat sebagai evaluasi akan pengambilan kebijakan untuk mempertahankan dan menumbuhkan Tingkat kesejahteraan Masyarakat yang memang menjadi tugas utama bagi pemerintah.

